

Pengaruh Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Putri Vina Sefaverdiana
IKIP Budi Utomo
putrivisever89@gmail.com

Miftah Rakhmadian
IKIP Budi Utomo
miftahrdian@gmail.com

Melisa Wahyu Fandyansari
IKIP Budi Utomo
melisawahyufandyansari@budiutomomalang.ac.id

Robert Ogi
IKIP Budi Utomo
robertogi23sajingan@gmail.com

***Abstract:** The main problem in learning is understanding the material in the form of a theory that is difficult to learn. Memorization will also be difficult to implement to understanding. So that using the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model is the right choice, with the aim that students are able to understand the material by relating the material to everyday life. This study uses experimental methods, the static group pretest and posttest designs. Collecting data using observation and tests. The data obtained shows that Contextual Teaching and Learning (CTL) learning has an effect on learning outcomes because students are very active in learning. Students are enthusiastic in discussions and easily express opinions because it is related to what they have experienced*

***Keywords:** Contextual Teaching and Learning (CTL); Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Salah satu masalah dalam dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan salah satu kunci untuk mencapai tujuan Pendidikan. Pendidikan adalah upaya sadar yang diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan pengajaran, bimbingan dan latihan bagi perannya di masa yang akan datang (Rohman, 2011: 10). Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam menjalani hidup bermasyarakat. Sebab tanpa pendidikan, manusia tidak akan pernah mengubah strata sosialnya untuk menjadi lebih baik. Dalam proses pembelajaran, kurangnya dorongan

kepada anak untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya, dan menjadikan sebuah pelajaran tersebut menjadi bermakna.

Hasil perkuliahan adalah suatu proses perubahan tingkah laku dalam pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang diperoleh dalam jangka waktu yang lama. Belajar menurut Gagne (dalam Sugiyanto, 2009:124) merupakan sebuah sistem yang di dalamnya terdapat berbagai unsur yang saling kait mengkait sehingga menghasilkan perubahan perilaku

Proses pembelajaran di dalam kelas hanya diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi. Otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu

untuk menghubungkannya dalam kehidupan sehari-hari Kasmawati (2017). Perlu adanya sebuah model pembelajaran sehingga mahasiswa mampu mengembangkan dan mengaplikasikan materi dengan kehidupan sehari-hari, dengan begitu mahasiswa akan mudah untuk menyerap dan memahami materi yang dipelajari

Pendekatan CTL yang berpusat pada mahasiswa mampu menanamkan kebiasaan pemecahan masalah, berpikir kritis, kreatif, dan mandiri. Menggali potensi mahasiswa berdasarkan pengalaman yang telah dimiliki untuk dihubungkan dengan pengetahuan yang akan dipelajari. Hal ini sesuai dengan pendapat Amir (2015) bahwa dalam pembelajaran kontekstual siswa akan mengalami proses berpikir yang melibatkan pengalaman yang dekat dengan kehidupan mereka, diharapkan melalui proses berpikir ini dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Sesuai juga dengan teori konstruktivis bahwa dalam mengkonstruksi pengetahuan siswa tidak berangkat dari “pikiran kosong” (blank mind), siswa harus memiliki pengetahuan tentang apa yang hendak diketahui yang disebut pengetahuan awal.

Model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) mempunyai beberapa kelebihan diantaranya 1) membuat mahasiswa bisa menemukan potensi terbaik yang dimilikinya, 2) Dalam kerjasama antar grup, mahasiswa bisa bertindak lebih efektif, 3) Mahasiswa memiliki daya untuk berpikir kreatif dan kritis dalam memperoleh informasi, bisa bijaksana dalam memahami isu dan bisa memperoleh solusi atas masalah-masalah yang ada, 4) Peserta didik bisa mengetahui manfaat tentang apa yang mereka pelajari. 5) Mahasiswa tidak tergantung dengan guru dalam memperoleh berbagai informasi, 6) Anak didik akan merasa nyaman dan senang dalam setiap pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu. Membandingkan pengaruh pemberian perlakuan ceramah kepada kelas kontrol dan pembelajaran CTL kepada kelas eksperimen. .

Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah *The static group pretest dan posttest design*. Di awal pembelajaran kelas diberi *pretest* selanjutnya perlakuan dan setelah itu diberi soal *posttest* sebagai bentuk penilaian akhir.

Tabel 1

Bagan Rancangan
Eksperimen

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post test
Kontrol	T ₁	X ₁	T ₂
<u>Eksperimen</u>	<u>T₁</u>	<u>X₂</u>	<u>T₂</u>

(Sumber :Sugiyono, 2004:82)

Keterangan :

X₁ = Pembelajaran Konvensional

X₂ = Pembelajaran *Contextual*

Teaching and Learning (CTL)

T₁ = Tes kemampuan awal (*pre test*)

T₂ = Tes kemampuan akhir (*post test*)

Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi tahun ajaran 2021/2022. Sampel penelitian adalah mahasiswa angkatan 2021 A dan B yang masing-masing kelas sejumlah 35 mahasiswa. Instrumen penelitian yang digunakan pedoman observasi dan tes. Uji persyaratan instrument pada penelitian menggunakan uji validitas, realibilitas dan uji tingkat kesukaran. Analisis data menggunakan kuantitatif untuk mengolah data dari lapangan. Uji-t Independent digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CTL (*Centered Teaching Learning*) terhadap hasil belajar matakuliah Wawasan IPS SLTP/SLTA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil dari penelitian, kelas control merupakan kelas yang tidak diberi perlakuan (ceramah), sedangkan kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi perlakuan CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

Tabel 2
Statistik Deskriptif

Data	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas kontrol
Pretest	Mean	47,33	41,66
	Standar deviasi	8,78	10,61
	Nilai tertinggi	65,00	60,00
	Nilai terendah	25,00	25,00
<u>Jumlah sampel</u>		<u>35</u>	<u>35</u>
Posttest	Mean	77,33	72,50
	Standar deviasi	8,97	6,26
	Nilai tertinggi	95,00	85,00
	Nilai terendah	65,00	65,00
<u>Jumlah sampel</u>		<u>35</u>	<u>35</u>

Sumber : Dokumentasi Peneliti

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data sampel yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Kelompok yang akan diuji normalisasinya berjumlah dua kelompok, yang terdiri dari kelompok mahasiswa yang diberi perlakuan menggunakan Model CTL (kelompok eksperimen) dan kelompok mahasiswa yang diberi perlakuan menggunakan model konvensional (kelompok kontrol). Hasil perhitungan uji normalitas terhadap data hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah perkoperasian kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3
Uji Normalitas

N	Variabel	Nilai Sig	Keterangan	Keputusan
1	X(konvensional) – Y	0,213 > 0,05		Normal
2	X(CTL)- Y	0,086 > 0,05		Normal

Sumber : Dokumentasi Peneliti

Dari hasil perhitungan diatas dijelaskan bahwa data nilai *pos_test* pada mata kuliah Wawasan IPS SLTP/SLTA terdistribusi secara normal, dapat dilihat pada tabel nilai signifikansi (sig.) data *pos_test* menunjukkan angka lebih besar dari 0,05 yaitu pada kelas eksperimen 0,086 dan pada kelas kontrol 0,0213.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua data yang diperoleh dari kedua kelompok tersebut memiliki varians yang sama atau sebaliknya (Arikunto, 2010: 136). Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas data rata-rata nilai *pos_test*, tingkat signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 yaitu 0,289 Maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians sama (homogen).

Uji Hipotesis

Aspek Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Wawasan IPS SLTP/SLTA

Perhitungan uji hipotesis uji-t Independent Sample Test aspek hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Wawasan IPS SLTP/SLTA dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4
Uji-t Independent Sample Test

t_{hitung}	Signifikan	Keterangan	Kesimpulan
g	si	n	n
2,53	0,007 <	Ho ditolak	Ada perbedaan
4	0,05	dan Ha diterima	yang signifikan pada hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah wawasan ips sltp/slta (terdapat pengaruh)

Sumber : Dokumentasi Peneliti

Pembahasan

Berdasarkan uji hipotesis Independent Sample Test pada hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah wawasan IPS SLTP/SLTA kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki t_{hitung} 2,534 dengan signifikansi $0,007 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada hasil mahasiswa pada mata kuliah wawasan IPS SLTP/SLTA dan dinyatakan bahwa model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa

Dengan model pembelajaran CTL membantu mahasiswa dalam memahami materi, semangat, aktif serta yang paling penting mampu berkolaborasi dengan teman dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan komponen-komponen tersebut aktifitas mahasiswa meningkat. Dari penelitian sebelumnya, mahasiswa cenderung pasif dalam proses perkuliahan. Mahasiswa hanya mendengarkan apa yang dijelaskan oleh dosen. Tidak ada kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama proses perkuliahan. Sehingga dapat dipastikan dengan penggunaan

model pembelajaran CTL siswa akan lebih aktif dalam proses perkuliahan karena ada fase dan kegiatan yang dilakukan mahasiswa. Peningkatan hasil belajar. Dari aktifitas mahasiswa yang lebih aktif dapat dipastikan bahwa hasil belajar juga akan meningkat. Mahasiswa akan lebih memaknai pembelajaran ketika mereka terlibat langsung dalam proses tersebut. Hal ini tercermin dari aktifitas mahasiswa.

PENUTUP

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berpengaruh terhadap hasil belajar. Nilai yang diperoleh sebelum di beri perlakuan dan setelah diberi perlakuan ada peningkatan sehingga dapat disimpulkan mahasiswa aktif, bersemangat, senang dan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Mohammad Faizal. (2015). *Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar. Peningkatan Kualitas Peserta Didik Melalui implementasi Pembelajaran Abad21*, 34-42
- Kasmawati, dkk.2017. Vol 5. *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning(CTL) Terhadap Hasil Belajar*. UIN Alauddin Makassar. (Jurnal)
- Rohman, A 2011. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo
- Sugiyanto. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: YumaPustaka